

BAB IV

TEMUAN HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian Tentang Peranan Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia dalam Membina Remaja Masjid Suak Tapeh

Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI) Suak Tapeh di tinjau dari tahun berdirinya dapat dikatakan masih tergolong muda, namun dengan segala potensi yang dimilikinya BKPRMI Suak Tapeh mampu menunjukkan sebagai sebuah wadah atau lembaga yang mampu membuat dinamika dalam organisasi begitu tinggi sehingga eksistensi terus meningkat dan terlihat aktivitas organisasi, selain itu respon masyarakat dalam setiap program kegiatan yang diselenggarakan cukup tinggi dan sangat apresiatif.

Banyak hal yang telah dilakukan oleh BKPRMI dalam membina Remaja Masjid. Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan BKPRMI Suak Tapeh memiliki peranan yang sangat penting dalam membina remaja masjid. Dalam menjalankan peranannya, aktivitas kegiatan yang dilakukan BKPRMI tidak hanya fokus pada bidang keremajaan, melainkan bidang kajian islami juga perlu difungsikan untuk memperluas jangkauan aktivitas dan pelayanannya dalam mencapai kemakmuran remaja yang dicita-citakan.

Pengurus Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia memiliki ikatan hubungan dengan para Ustad dan Da'i yang saling mengingatkan di dalam menjalankan aktivitas pembinaan keagamaan. Itulah salah satu fungsi adanya masjid

guna memberikan fasilitas agar para remaja dengan pengurus mudah dalam melaksanakan kewajiban-kewajiban yang sesuai diperintahkan dalam agama Islam.

Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI) sudah seharusnya melaksanakan tugas dan fungsinya sebagaimana mestinya, termasuk mendukung apapun kegiatan yang dilakukan oleh Remaja Masjid selama kegiatan tersebut bersifat positif yang bisa mengajak masyarakat dan remaja masjid Kecamatan Suak Tapeh untuk ke arah yang lebih baik. Usaha untuk mendukung Remaja Masjid yang dimaksudkan adalah untuk memperbaiki dan meningkatkan kondisi religius terhadap masyarakat atau remaja itu sendiri.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Dini Efri selaku seksi LPPDSDM BKPRMI Suak Tapeh tentang bagaimana peranan BKPRMI dalam membina remaja masjid Suak Tapeh mengatakan bahwa :

"BKPRMI Suak Tapeh mempunyai peranan yang penting dalam membina remaja masjid Suak Tapeh. Karena tujuannya adalah membimbing remaja yaitu untuk menjadikan remaja masjid yang berakhlak mulia. Biasanya untuk pembinaan yang dilakukan yaitu menjalankan dan menindak lanjuti program kerja dari remaja masjid itu sendiri dengan memperbanyak kegiatan yang bersifat religius dengan tema dan materi yang menarik."

Senada dengan Inga Novianti yang juga tergabung dalam kepengurusan BKPRMI diwawancarai mengenai peranan BKPRMI dalam membina remaja masjid Suak Tapeh, Inga mengatakan bahwa :

“Peranan BKPRMI dalam membina remaja masjid adalah memberikan arahan dan mengingatkan kepada teman-teman remaja masjid untuk melakukan kegiatan-kegiatan sosial seperti bakti sosial, santunan kepada anak yatim minimal satu kali dalam satu tahun. Dalam kegiatan keagamaan seperti pengajian akbar, tadarus alquran, kuliah ramadhan dan safari silaturahmi ke luar kota agar para remaja ini berani untuk keluar dari zona nyaman sehingga diharapkan setelah mengikuti pengajian ini pengetahuan agama remaja akan bertambah dan pengamalan ibadah mereka lebih baik serta semakin memper erat tali silaturahmi antar anggota irmas. Tak lupa juga dalam menyambut perayaan hari besar Islam kita semarakkan dengan berbagai kegiatan lomba pada TK/TPA dan remaja masjid dengan berbagai macam tangkai perlombaan. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi motivasi dan mengasah potensi serta mengembangkan kreativitas mereka”.

Selain itu adapun bagaimana tentang Peranan BKPRMI dalam membina remaja masjid di Kecamatan Suak Tapeh menurut salah satu aparat pemerintah yaitu Bapak Sashadiman Ralibi, S.Ag. M.Si selaku Camat Suak Tapeh mengemukakan bahwa :*“Kami sebagai aparat pemerintahan sangat mengapresiasi kegiatan yang dilakukan oleh BKPRMI Kecamatan. Kami bangga dengan hadirnya BKPRMI diseluruh wilayah desa di Kecamatan Suak Tapeh. Sebagaimana yang telah kita ketahui, BKPRMI merupakan suatu organisasi yang ikut memberikan nilai religius dan sebagai benteng pemuda dalam kegiatan positif di lingkungan masyarakat, terkhusus di wilayah Suak Tapeh.*

Adapun pendapat dari tokoh agama atau masyarakat di wilayah kecamatan Suak Tapeh Bapak Arsandi berpendapat bahwa : *“BKPRMI melaksanakan tugas dan fungsinya dengan baik. Dalam pembinaan remaja banyak kegiatan yang telah dilakukan dan membawa dampak positif terhadap remaja masjid. Namun tak jarang juga dalam pembinaan yang dilakukan terdapat unsur-unsur politik di dalamnya.*

Adapun Peran Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI) dalam melakukan pembinaan remaja masjid Suak Tapeh menurut pendapat ketua remaja masjid di beberapa desa, diantaranya sebagai berikut :

Surya Agusman sebagai Ketua Remaja Masjid desa Talang Ipuh mengatakan bahwa : *"BKPRMI memiliki peranan yang penting terhadap pembinaan remaja masjid di kecamatan Suak Tapeh hal ini terlihat dari aktivitas remaja masjid yang mulai memperbanyak kegiatan yang sifatnya untuk membina spiritual keagamaan. Sebagian dari remaja yang nakal sudah mulai meninggalkan kenakalan dan aktivitas mereka sekarang sudah perlahan rutin sholat berjamaah di masjid dan mulai aktif mengikuti ta'lim.*

Ingga Novianti sebagai Ketua Remaja Masjid desa Air Senggeris mengemukakan bahwa: *"BKPRMI ini sangat membantu remaja masjid dalam memperluas ruang lingkup pergaulanya karena dari BKPRMI inilah remaja masjid bisa berkembangan. Beberapa tahun belakangan sebelum Irmas ini bergabung dengan BKPRMI saat itu ruang lingkupnya sangat terbatas karena belum ada jaringan untuk*

memperluasnya. Sekarang ruang lingkup irmas sudah luas dan remaja masjid dapat berpartisipasi penuh dalam kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh BKPRMI.

Muhammad Isro selaku Ketua Remaja Masjid desa Tanjung Laut menyatakan bahwa : *"BKPRMI memiliki peranan yang penting, mulai dari anak TK/TPA dan Remaja. Tapi dalam membina remaja khususnya ada beberapa program yang harus dijalankan oleh remaja masjid. Menurut saya dalam proses menjalankan kegiatan remaja masjid inilah BKPRMI sangatlah mendukung penuh dan memudahkan agar setiap kegiatan remaja masjid berjalan dengan sebaik-baiknya.*

Dari hasil wawancara dengan pengurus harian BKPRMI dan beberapa Ketua remaja masjid ke Kecamatan Suak Tapeh tentang bagaimana peranan dan hasil kegiatan BKPRMI dalam membina remaja Masjid di Kecamatan Suak Tapeh dapat disimpulkan bahwa :

BKPRMI berpengaruh dan berperan penting dalam membina remaja masjid di Kecamatan Suak Tapeh, sebab yang merupakan tujuan utama BKPRMI membina remaja tersebut adalah mengajak untuk kembali ke masjid dan membangun masyarakat yang marhamah dengan mengikutsertakan seluruh remaja masjid dalam kegiatan-kegiatan rutin maupun tahunan sehingga dari kegiatan tersebut remaja masjid lebih berorientasi menjadi muwahid, mujahid, musyadid, muadib dan mujadid.

B. Pembahasan Tentang Pelaksanaan Peranan Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI) dalam Membina Remaja Masjid Suak Tapeh

Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI) sebagai lembaga dakwah dalam melakukan pelaksanaan programnya tidak hanya terbatas bidang keremajaan, akan tetapi kegiatan yang diselenggarakan juga harus menyentuh masyarakat secara luas. Untuk mewujudkan hal tersebut tentunya kegiatan yang diselenggarakan harus terencana dan terorganisir secara baik.

Berikut ini adalah kegiatan pelaksanaan pembinaan remaja masjid dilihat dari beberapa kegiatan aktivitasnya di lingkungan masyarakat :¹

1. Bakti Sosial

Bakti Sosial atau lebih dikenal dengan baksos merupakan suatu kegiatan wujud dari kepedulian atau rasa kemanusiaan terhadap sesama manusia. Dimana dengan adanya kegiatan ini kita dapat merekatkan kekerabatan kita terhadap orang lain. Kata sosial di dalamnya tercakup perorangan dan kelompok-kelompok. Sedangkan kata bakti dapat diartikan sebagai pengikatan (mengikatkan) diri kepada diri atau diri-diri lainnya. Ikatan ini berupa kepedulian, rasa tanggung jawab terhadap kehidupan sesama. Bakti Sosial dapat berarti memberi sesuatu (kepada yang butuh pemberian).

Bakti sosial ini dilaksanakan sekali dalam setahun. Kegiatan ini merupakan sebagai wujud untuk mengajarkan rasa kepedulian remaja masjid kepada sesama

¹Wawancara dengan seksi LPPDSDM Dini Efri. Desa Air Senggeris, 12 Oktober 2019 pukul 19.40 WIB

untuk membantu dan meringankan beban hidup masyarakat. Biasanya ini dilakukan selama satu minggu. Antusiasme kegiatan ini disambut masyarakat ketika membagikan mie instant, uang tunai, baju pantas pakai atau barang-barang lainnya kepada pimpinan yayasan panti asuhan tersebut.

2. Safari Silaturahmi

Safari silaturahmi merupakan kegiatan Yang dilaksanakan setahun sekali. Kegiatan ini bertujuan untuk membangun hubungan emosional antar pengurus BKPRMI dengan Remaja Masjid sekaligus juga membangun tali persaudaraan antar sesama muslim. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan pada hari Minggu. Pengurus BKPRMI mengajak Remaja Masjid Suak Tapeh untuk bersilaturahmi ke Remaja Masjid di Kecamatan lain. Kemudian kegiatan tersebut di isi dengan pengajian seperti ceramah setelah itu dilanjutkan dengan games dan membahas agenda terdekat remaja masjid.

3. Santunan Kepada Anak Yatim

Memberi santunan untuk anak yatim adalah aktivitas yang mulia dalam ajaran Islam. Bahkan 10 Muharram secara khusus dikenal sebagai hari anak yatim. Kegiatan santunan anak yatim merupakan sikap meneladani pribadi Rasulullah SAW terhadap anak yatim. Kegiatan ini dilaksanakan oleh Remaja Masjid di tiap desa di Kecamatan Suak Tapeh berkerja sama dengan masyarakat pada tanggal 1-4 agustus terhitung dari pengumpulan sumbangan sampai dengan peneyerahan ke Panti Asuhan. di isi dengan acara tadarusan dan santunan 38 anak yatim di Panti Asuhan Kasih Ibu. Tujuan

kegiatan ini sebagai bentuk kepedulian kepada anak yatim dan kaum duafa, sekaligus untuk meningkatkan rasa cinta kasih dan kepedulian kita terhadap masa depan anak yatim.

4. Ta'lim Bulanan

Ta'lim Bulanan merupakan pengajian berskala besar atau pertemuan keagamaan massal. Kegiatan rutin yang diselenggarakan BKPRMI Suak Tapeh setiap sebulan sekali. Pengajian ini dilaksanakan bergantian disetiap bulannya di Desa yang telah di jadwalkan. Kegiatan ini dikemas dalam bentuk pengajian dengan mendatangkan ustadz atau pembicara dari berbagai tokoh, baik tokoh agama, pemuda maupun akademisi.

Kegiatan ini tidak hanya diikuti oleh remaja saja namun juga di peruntukkan untuk masyarakat dan ibu-ibu Majelis Ta'lim yang mewakili masing-masing desa se-Kecamatan Suak Tapeh. Metode yang digunakan dalam pengajian tersebut adalah dialog interaktif, dimana peserta dapat melakukan tanya jawab kepada ustadz setelah selesai penyampaian materi.

5. Perayaan Hari Besar Islam (PHBI)

Hari besar dalam satu masyarakat merupakan nilai tertentu yang dijadikan pedoman hidup oleh masyarakat. Karena dijadikan acuan dalam bertingkah laku maka hari besar cenderung menjadi tradisi dalam suatu masyarakat. Dalam rangka menyambut dan menyemarakkan Perayaan Hari Besar Islam DPK BKPRMI Suak Tapeh menyelenggarakan kegiatan perlombaan untuk anak-anak TK/TPA dan Remaja

Masjid se-Kecamatan Suak Tapeh. Kegiatan ini dilaksanakan setiap tahun dengan mengadakan berbagai macam perlombaan, mulai dari tingkat TK/TPA dan Remaja Masjid. Adapun rangkaian lomba yang diselenggarakan yaitu : lomba adzan, busana muslim, mewarnai, hapalan surat pendek, cerdas cermat, ceramah agama, kaligrafi, nasyid, tartil/tilawah dan terjemah lafziah.

Rangkaian kegiatan tersebut bertujuan untuk mensyiarkan pergantian tahun baru Islam, mempererat jalinan ukhuwah Islamiyah antar Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia dengan Santri TK/TPA, Remaja Masjid dan Masyarakat di Kecamatan Suak Tapeh. Kegiatan ini juga diharapkan dapat mengasah kecerdasan dan menggali potensi dalam diri kita untuk terus dikembangkan.

C. Faktor Pendukung dan Penghambat Peranan Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid (BKPRMI) dalam Membina Remaja Masjid Suak Tapeh

Setiap organisasi maupun lembaga memiliki kekurangan dan kelebihan dalam menjalankan fungsi dan peranannya. Begitu halnya dengan Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI) Kecamatan Suak Tapeh sebagai organisasi pembina TK/TPA dan Remaja Masjid, khususnya Remaja Masjid Suak Tapeh tentunya memiliki faktor pendorong dan penghambat dalam menjalankan peranannya, dan pergerakannya, baik dari pengurus, masyarakat dan sebagainya.

Dari hasil penelitian di lapangan, terdapat beberapa faktor pendukung dan faktor penghambat dalam membina remaja masjid Kecamatan Suak Tapeh menurut

pendapat Dini Efri selaku seksi LPPDSDM BKPRMI Kecamatan Suak Tapeh mengatakan bahwa :

“Kalau faktor pendukung kami selalu mendukung apapun kegiatan dari teman-teman remaja selagi itu positif. Tapi yang paling sering dikeluhkan oleh teman-teman remaja masjid adalah faktor dana, sarana dan prasarana. Kita bantu dengan mencari sponsor dan donatur walau seadanya tapi Insyaa Allah mencukupi dan mereka juga tidak merasa sungkan kepada masyarakat untuk meminta sumbangan dengan tujuan agar kegiatan mereka dapat berjalan sebagaimana mestinya. Kalau faktor penghambatnya banyak, mulai dari lingkungan pergaulan yang bebas dan kurangnya motivasi dari diri mereka sendiri yang masih merasa malu dan sulit untuk mengembangkan diri”.

Ingga Novianti juga mengatakan bahwa : *“Beberapa faktor penghambatnya adalah keluarga, karena keluarga yg bebas aturan tidak mempermasalahkan pergaulan anaknya dan kegiatan ini sepertinya bagi mereka hanya membuang-buang uang dan waktu. Kemudian yang kedua adalah karakter remaja yang masih labil sehingga sulit bagi mereka untuk menentukan perasaanya dalam pergaulan. Kemudian faktor yang ketiga yaitu media sosial yang kini menjadi pengaruh besar khususnya di kalangan remaja”.*

Dari hasil wawancara tersebut maka peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan mengenai faktor pendukung dan penghambat dalam pembinaan remaja masjid :

a. Faktor Pendukung BKPRMI dalam Membina Remaja Masjid Kecamatan Suak Tapeh

1. Sumber Dana

Sumber dana merupakan faktor utama terlaksananya suatu kegiatan atau program dari sebuah lembaga. Dengan adanya dana yang cukup dan sesuai dengan kebutuhan sangat mempengaruhi dalam terlaksananya program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI) Suak Tapeh ialah berasal dari AD/ART BKPRMI dan Kas Remaja Masjid. Meskipun jumlahnya tidak banyak, dan kerjasama dari pihak sponsor, infaq anggota, donatur, dan dana tidak mengikat lainnya. Setiap menyelenggarakan acara terkadang remaja masjid di desa tersebut tak sungkan untuk meminta sumbangan kepada penduduk desa atau kepala desa setempat. Sehingga dalam hal sumber dana BKPRMI Suak Tapeh sangat terbantu dan ini menjadi faktor pendukung dalam menjalankan perannya.

2. Sarana dan Prasarana

Program kegiatan yang ada di Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI) akan terlaksana dengan baik jika sarana dan prasarana yang lengkap, sehingga memudahkan para remaja menjalankan aktivitas dan kegiatan yang ada di BKPRMI Suak Tapeh. Dalam pelaksanaan kegiatan pembinaan Remaja Masjid Suak Tapeh sangat didukung seluruh fasilitas yang ada di Masjid, mulai dari peralatan musik dan alat peraga lainnya. Hal ini dapat

menjadi sebuah kekuatan sekaligus pendukung Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI) Kecamatan Suak Tapeh dan Remaja Masjid dalam menjalankan perannya dan pergerakannya.

b. Faktor Penghambat BKPRMI dalam Membina Remaja Masjid Kecamatan Suak Tapeh

1. Lingkungan Pergaulan

Lingkungan di Kecamatan Suak Tapeh ini mayoritas keluarga dan masyarakat bekerja. Sehingga dalam hal perhatian anak remajanya tidak ketat. Hal ini menimbulkan remaja tersebut bertingkah laku tanpa terkontrol, melakukan pencurian dan mabuk-mabukan. Karena lingkungan mempunyai andil yang tidak kecil dalam pembinaan akhlak, sebab lingkungan dapat menempah seseorang remaja dapat menjadi baik juga dapat berbuat buruk. Hal ini menjadi penghambat dalam membina remaja karena para remaja tersebut sulit meninggalkan kebiasaan mereka.

2. Keluarga

Salah satu yang menjadi faktor penghambat dalam pembinaan remaja adalah dari faktor keluarga. Keluarga yang bebas tanpa aturan- aturan dan tidak mengedepankan norma-norma agama dalam mendidik anak-anaknya menjadi masalah yang serius. Hal ini dikarenakan sebagian dari orang tua mereka tidak

mengizinkan anaknya untuk mengikuti kegiatan-kegiatan keagamaan yang dilaksanakan remaja masjid dengan alasan membuang-buang waktu dan uang.

3. Diri Sendiri

Faktor lain yang menjadi penghambat adalah diri sendiri. Hal ini dikarenakan masih ada para remaja yang belum turut dalam kegiatan dan aktivitas remaja masjid yang disebabkan rendah diri, kurangnya motivasi dan semangat dari diri sendiri. Dan sebagian dari mereka merasa dibidang keagamaan masih kurang pengetahuan sehingga mereka merasa malu dan sulit untuk mengembangkan diri.

4. Karakter Remaja

Karakter pada masa remaja disebut juga sebagai masa peralihan dari anak-anak menuju dewasa. Remaja merupakan masa yang penuh gejolak. Pada masa ini mood (suasana hati) bisa berubah dengan sangat cepat. Pada masa ini, remaja mengalami Ketidak stabilan perasaan dan emosinya. Remaja sesekali sangat bergairah dalam bekerja tiba-tiba berganti lesu. Dimasa ini lebih mengenalnya yaitu masa labil, dimana kita merasakan ketidak tentuan perasaan kita, karena adanya pengaruh baik dari lain yang menjadi penghambat adalah karakter para remaja yang masih labil.

5. Media Sosial

Faktor lainnya adalah pengaruh media sosial. Media sosial sudah menjadi candu bagi masyarakat, khususnya kalangan remaja. Dampak negatif dari media sosial ini misalnya, remaja sulit bersosialisasi dengan orang-orang di sekitarnya. Hal ini disebabkan karena mereka malas belajar berkomunikasi secara nyata. Orang yang aktif dalam media sosial, jika bertemu langsung nyatanya adalah orang yang pendiam dan tidak banyak bergaul.